

Perbedaan persepsi antara wartawan dan praktisi humas mengenai pelaksanaan fungsi media relations

Vivi Andari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285821&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesaling tergantungan fungsi humas dengan media mengakibatkan hubungan di antaranya terjalin secara unik. Tak jarang di antara mereka saling apriori terhadap antar profesinya, dan saling terjadi kesalahan paman dalam menjalankan profesinya masing-masing. Fenomena apriori yang terjadi pada masing-masing profesi humas dan wartawan) tersebut humas berusaha seharusnya tidak menanggul anginya terjadi, karena dengan melakukan kegiatan media relations yang tujuan utamanya untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak pers. Jika praktisi humas menjalankan prinsip-prinsip media relations dengan baik, diharapkan hubungan yang terjalin dengan pihak pers adalah hubungan mutualisme (saling menguntungkan), hubungan yang harmonis dan tidak saling apriori terhadap profesi masing-masing. Keseluruhan yang terjadi adalah praktisi humas sudah melaksanakan prinsip-

prinsip good media relations, tetapi tetap saja terjadi kesalahpahaman pada masing-masing pihak. Berarti disini dapat diasumsikan terjadi kesenjangan pemahaman antara jurnalis dan praktisi humas tentang fungsi kegiatan media relations. Penelitian ini ingin membuktikan apakah benar terjadi perbedaan persepsi antara jurnalis dan praktisi humas mengenai pelaksanaan fungsi media relations. Populasi dalam penelitian ini adalah para wartawan surat kabar yang beredar di Jakarta dan pernah (dalam satu tahun terakhir) atau sedang menjalankan hubungan profesional dengan PR, dan para praktisi PR bidang media relations yang bekerja di Jakarta.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel (humas

Teknik

random

sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data penyebaran kuesioner. Metode analisa yang digunakan adalah Independent-Samples T Test, mengingat skala yang digunakan pada variable independent adalah nominal dan pada variable dependent menggunakan skala interval.

Setelah melalui pengolahan data dengan program SPSS ,
.hipotesis penelitian ini terbukti bahwa persepsi
antara wartawan dan praktisi humas mengenai pelaksanaan
fungsi media relations adalah berbeda. Dengan nilai sig.
0.000 , yang artinya hasil penelitian ini dapat berlaku
pada ingka populasi.

Jadi dapat disimpulkan, tidak berfungsinya kegiatan
media relations secara optimal dengan indikator adanya
hubungan yang tidak harmonis
baik antara PR dan wartawan,
dan kerjasama yang kurang
disebabkan karena terjadi
perbedaan persepsi antara kedua belah pihak mengenai
pelaksanaan fungsi media relations itu sendiri.